

ABSTRAK

HUBUNGAN NILAI HEMATOKRIT TERHADAP JUMLAH TROMBOSIT PADA PENDERITA DEMAM BERDARAH DENGUE

oleh

Amrina Rasyada

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Perjalanan penyakit ini sangat cepat dan sering menjadi fatal karena banyak pasien yang meninggal akibat penanganannya yang terlambat. DBD menjadi penyebab kematian terbanyak di Rumah Sakit Kota Padang. Pengenalan penyakit DBD saat masuk rumah sakit dapat menentukan prognosis baik atau buruk pada pasien. Pemeriksaan nilai hematokrit dan jumlah trombosit menjadi indikator diagnosis DBD. Nilai hematokrit akan meningkat (hemokonsentrasi) karena penurunan volume plasma darah, sedangkan jumlah trombosit akan menurun (trombositopenia) akibat supresi sum-sum tulang dan munculnya antibodi terhadap trombosit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan nilai hematokrit terhadap jumlah trombosit pada penderita demam berdarah dengue. Penelitian ini merupakan penelitian analitik retrospektif, dengan jumlah sampel sebanyak 112 orang. Data dikumpulkan melalui hasil rekam medis yang kemudian dianalisis melalui uji korelasi Spearman.

Hasil dari penelitian ini mendapatkan nilai koefisien korelasi Spearman (r) sebesar $-0,115$ dan nilai signifikansi $p > 0,05$. Dengan demikian, terdapat korelasi negatif yang tidak bermakna antara nilai hematokrit dengan jumlah trombosit saat masuk rumah sakit pada pasien DBD di RSUP DR. M. Djamil Padang.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai hematokrit maka jumlah trombosit akan semakin menurun.

Kata Kunci: Demam Berdarah Dengue, Hematokrit, Trombosit.